

ABSTRAK

FORMULASI EKSTRAK RUMPUT TEKI (*Cyperus rotundus*) DAN BIJI KELENGKENG (*Dimocarpus longan lour*) DALAM SEDIAAN DEODORANT SPRAY DAN UJI AKTIVITAS TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus epidermis*

Siti Ayunisyah Putri Fazrien, 2024, 27 Halaman, 6 Tabel, 9 Gambar, 4 Lampiran

Staphylococcus epidermidis adalah bakteri yang dapat menyebabkan bau badan. Penggunaan deodoran setelah mandi dapat membantu mengurangi bau badan. Beberapa deodoran komersial mengandung aluminium chlorohydrate, yang diketahui dapat meningkatkan risiko kanker kulit dan Alzheimer pada penggunaannya. Namun, alternatif alami seperti ekstrak rumput teki dan biji kelengkeng mengandung senyawa kimia yang bisa bertindak sebagai agen antibakteri. Rumput teki mengandung flavonoid, saponin, dan tanin sebagai komponen utamanya. Metode yang digunakan dalam ekstraksi adalah maserasi ethanol 96 % dengan nilai rendemen biji kelengkeng 41,6% dan rumput teki 40%. Uji antibakteri menggunakan metode difusi cakram. Perbandingan ekstrak (biji kelengkeng dan rumput teki) daya hambat ekstrak terhadap bakteri *Staphylococcus epidermis* berturut-turut adalah F1 (Formula mengandung 10% biji kelengkeng dan 50% rumput teki) : 9,045 mm ,F2 (Formula mengandung 20% ekstrak biji kelengkeng dan 40% ekstrak rumput teki) : 10,48 mm ,F3 (Formula mengandung 30% ekstrak biji kelengkeng dan 30% rumput teki) : 10,88 mm,F4 (Formula mengandung ekstrak 40% biji kelengkeng dan 20% rumput teki) : 10,67 mm ,F5 (Formula mengandung 50% biji kelengkeng dan 10% rumput teki): 11,75mm. Formulasi yang tepat pada pembuatan deodorant spray dari ekstrak kombinasi rumput teki dan biji kelengkeng adalah F3,F4 dan F5 karena besar konsentrasi dari ekstrak biji kelengkeng yang mempengaruhi besar nya konsentrasi Kualitas dari deodorant spray yang dihasilkan dapat dilihat dengan beberapa parameter, yaitu pH, uji organoleptic serta uji zona hambat. Untuk menguji kualitas deodorant spray yang dihasilkan dapat digunakan standar persyaratan mutu dari SNI 164951-1998.

Kata Kunci : Rumput Teki,Biji Kelengkeng,Deodorant Spray, *Staphylococcus Epidermidis*

ABSTRACT

FORMULATION OF TEKI WOOD (*Cyperus rotundus*) AND SEED OF LONGAV (*Dimocarpus longan* lour) EXTARCTS IN DEODORANT SPRAY AIDS AND SERVICE ACTIVITY TEST ON *Staphylococcus epidermis* BACTERIA

Siti Ayunisyah Putri Fazrien, 2024, 27 Pages, 6 Tables, 9 Pictures, 4 Attachment

Staphylococcus epidermidis is a bacteria that can cause body odor. Using deodorant after showering can help reduce body odor. Some commercial deodorants contain aluminum chlorohydrate, which is known to increase the risk of skin cancer and Alzheimer's in users. However, natural alternatives such as teki grass and longan seed extracts contain chemical compounds that can act as antibacterial agents. Teki grass contains flavonoids, saponins, and tannins as its main components. The method used in the extraction is 96% ethanol maceration with a yield value of 41.6% longan seeds and 40% teki grass. Antibacterial test using disc diffusion method. Comparison of extracts (longan seeds and teki grass) the inhibitory power of extracts against *Staphylococcus epidermis* bacteria is F1 (Formula containing 10% longan seeds and 50% teki grass) respectively: 9.045 mm, F2 (Formula containing 20% longan seed extract and 40% teki grass extract): 10.48 mm, F3 (Formula containing 30% longan seed extract and 30% teki grass): 10.88 mm, F4 (Formula containing 40% longan seed extract and 20% teki grass): 10.67 mm, F5 (Formula containing 50% longan seed extract and 10% teki grass): 11.75mm. The right formulation in the preparation of deodorant spray from the combination of teki grass extract and longan seeds is F3, F4 and F5 because of the large concentration of longan seed extract which affects the large concentration of the quality of the deodorant.

Keywords: Teki Grass, Longan Seed, Deodorant Spray, Staphylococcus Epidermidis